

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan.

Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Pembangunan dibidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa.

Pembelajaran Matematika di SDN 1 Pringsewu Timur dirasakan kurang berhasil. Dikarenakan Mata Pelejaran Matematika dianggap sulit oleh para siswa dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Disamping itu juga guru dalam menyampaikan pembelajaran Matematika dalam praktiknya selalu monoton. Sebagian besar guru menggunakan metode Ceramah, Tanya Jawab, dan Latihan Soal yang digunakan dalam proses pembelajaran Matematika.

Pemahaman siswa untuk materi yang diterangkan oleh guru dirasa masih banyak belum dipahami. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa yang kurang baik pada saat pembelajaran Matematika berlangsung, sehingga pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa banyak yang tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut.

Sebagian kecil dari seluruh jumlah siswa kelas V SDN 1 Pringsewu Timur yang dapat aktif dalam proses pembelajaran Matematika. Berikut ini data aktivitas belajar siswa kelas V SDN 1 Pringsewu Timur.

Tabel 1.1 Data Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Pringsewu Timur

No	Kategori Aktivitas Belajar	Siswa	%
1	Baik Sekali	1	5,9
2	Baik	5	29,4
3	Cukup	4	23,5
4	Kurang	7	41,2
Jumlah Siswa		17	100

*Sumber: Data Keaktifan Siswa Kelas V SDN 1 Pringsewu Timur Pada Mata Pelajaran Matematika Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012*

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebesar 41,17% dari jumlah siswa masuk kedalam kategori aktivitas belajar kurang. Sisanya masuk kedalam kategori aktivitas belajar cukup, baik, dan baik sekali.

Hasil evaluasi belajar siswa untuk Mata Pelajaran Matematika, banyak siswa yang masih belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk lebih jelas mengenai nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1.2 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SDN 1 Pringsewu Timur

No	Nilai	Jumlah Siswa	%
1	40 – 49	5	29,4
2	50 – 59	4	23,5
3	60 – 69	5	29,4

4	70 – 79	2	11,8
5	80 – 89	1	5,9
Jumlah Siswa		17	100

*Sumber: Data Nilai Kelas V SDN 1 Pringsewu Timur Pada Mata Pelajaran Matematika Semester 2 Tahun Pelajaran 2011-2012*

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dibawah enam puluh ada sembilan orang siswa, sedangkan yang mendapatkan nilai enam puluh keatas hanya delapan orang. Sebagian besar siswa mendapatkan hasil belajar dengan nilai enam puluh kebawah.

Dari data di atas menunjukkan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga gambar. Penggunaan alat peraga gambar dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat memperbaiki kondisi yang selayaknya untuk memperoleh peningkatan dalam hal aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Dengan Menggunakan Alat Peraga Gambar Di SDN 1 Pringsewu Timur Kecamatan Pringsewu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Penyampaian pembelajaran Matematika dalam praktiknya selalu monoton karena sebagian besar guru menyajikan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan soal sehingga aktivitas siswa menjadi kurang.

2. Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika membutuhkan Kreativitas siswa dan kemandirian dalam belajar sehingga memungkinkan dengan menggunakan alat peraga gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kurangnya pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. 'Apakah Penggunaan alat peraga gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 1 Pringsewu timur semester genap tahun pelajaran 2011/2012 ?'
2. Apakah penggunaan alat peraga gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SDN 1 Pringsewu Timur semester genap tahun pelajaran 2011-2012.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Matematika kelas V SDN 1 Pringsewu Timur dengan menggunakan alat peraga gambar.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SDN 1 Pringsewu Timur dengan menggunakan alat peraga gambar.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **Bagi Siswa**

Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SDN 1 Pringsewu Timur.

### **Bagi Guru**

Memberikan informasi tentang penggunaan alat peraga yang sesuai dengan mata pelajaran Matematika Kelas V SD.

### **Bagi Sekolah**

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan di sekolah tersebut.